

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan kesehatan yang berkembang di Indonesia sangat beragam macamnya, salah satu diantaranya adalah rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU No.44 tahun 2009). Rekam Medis adalah berkas atau bukti tertulis yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan yang sewaktu-waktu dapat dipertanggung jawabkan (Permenkes RI No.269/MENKES/III tahun 2008).

Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang di mulai saat pasien diterima di rumah sakit, sampai dengan pencatatan data medik (entry data) selama pasien itu mendapat pelayanan medik. Kegiatan dilanjutkan dengan penanganan rekam medis yang meliputi penyimpanan dan pengeluaran untuk kepentingan pasien atau keperluan lainnya.

Rekam medis disimpan dalam rak penyimpanan agar terjaga kerahasiaannya, terhindar dari kerusakan dan mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian rekam medis. Kebutuhan rak penyimpanan rekam medis sangat menunjang pelayanan pada pasien yang diselenggarakan fasilitas pelayanan kesehatan, karena apabila kebutuhan rak penyimpanan rekam medis kurang memadai maka akan berpengaruh pada kerahasiaan maupun tercecernya dokumen rekam medis. Agar pelayanan menjadi efektif dan efisien, selain memerlukan rak penyimpanan yang cukup, juga perlu ruangan penyimpanan yang bisa memuat rak penyimpanan tersebut agar dapat menyimpan rekam medis pasien dalam jangka waktu tertentu guna pemeriksaan di waktu yang akan datang dan memudahkan pengembalian kembali oleh petugas.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di unit rekam medis RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto selama masa PKL dengan metode daring dengan

menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp. RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo adalah rumah sakit umum daerah (RSUD) dan merupakan salah satu rumah sakit tipe B yang terletak di wilayah Kota Mojokerto, Jawa Timur. RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi sehingga memiliki 1 ruang penyimpanan dokumen rekam medis dengan luas 256 m<sup>2</sup>, dan dokumen rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap menjadi satu folder. Ruang penyimpanan terletak di lantai dua sehingga pihak rumah sakit lebih memilih rak terbuka untuk pengadaan rak dibandingkan rak *roll o' pack* dengan pertimbangan berat rak *roll o' pack* yang sangat besar. Saat ini rak yang digunakan menggunakan 36 unit rak kayu terbuka dengan 5 sub rak, 8 unit rak kayu terbuka dengan 4 sub rak, 1 unit *roll o' pack* 4 sisi dengan 4 sub rak dan 6 unit *roll o' pack* 8 sisi dengan 5 sub rak.

Berdasarkan hasil wawancara penyusutan atau retensi berkas rekam medis di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto terakhir dilakukan pada tahun 2016, dan penyusutan berkas rekam medis dilakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yaitu apabila rak sudah penuh dan sudah tidak dapat menampung berkas rekam medis karena tidak adanya jadwal retensi setiap tahunnya secara berkala dan menyebabkan penumpukan berkas rekam medis atau tercecernya berkas rekam medis yang diakibatkan dari penuhnya rak penyimpanan berkas rekam medis. Pihak rekam medis memiliki rencana untuk melakukan retensi bagi dokumen rekam medis tahun 2016 paling cepat pada tahun ini atau tahun depan.

Dokumen rekam medis yang ada di rak penyimpanan sangatlah padat, dapat menimbulkan kerusakan fisik dokumen rekam medis pasien yang akan berdampak pada isi rekam medisnya. Semua rak penyimpanan terisi penuh, dan tidak dapat menampung semua dokumen rekam medis yang ada sehingga digunakan penyimpanan tambahan berupa kardus-kardus yang diletakkan di sekitar lorong antar rak yang satu dengan yang lain, yang membuat petugas *filing* semakin kesulitan untuk mencari dokumen rekam medis yang dibutuhkan. Maka dari itu perlu direncanakan kebutuhan rak dan luas ruangan agar dokumen rekam medis terjaga dari kerusakan dan mempermudah proses pengambilan dan pendistribusian

rekam medis. Kondisi ruang penyimpanan dokumen rekam medis seperti pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Kondisi Ruang *Filing* di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul laporan praktek kerja lapang individu mengenai “Analisis Kebutuhan Rak dan Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis Aktif di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto Tahun 2021”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### Tujuan Umum

Menganalisis kebutuhan rak dan luas ruangan penyimpanan rekam medis aktif di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto Tahun 2021

### Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi data kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap tahun 2016-2020 di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.
- b. Mengidentifikasi rata-rata tebal dokumen rekam medis rawat jalan dan rawat inap di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.
- c. Mengidentifikasi keadaan ruang penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.
- d. Mengidentifikasi jenis rak dan ukuran yang akan digunakan di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.
- e. Menghitung jumlah kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.
- f. Menganalisis jumlah kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.
- g. Menganalisis Kebutuhan Luas Ruangan Penyimpanan Dokumen rekam medis di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

### Manfaat PKL

- a. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan mempraktikkan teori yang sudah dipelajari di dalam program belajar di Politeknik Negeri Jember
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman yang sesuai kompetensi bidang keahliannya dan meningkatkan potensi yang dimiliki sehingga menjadi bekal yang berharga di masa mendatang dalam dunia kerja

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan PKL dilaksanakan di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto yang dilakukan secara daring selama dua bulan terhitung sejak tanggal 14 maret 2021 sampai 8 mei 2021.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Jenis penelitian yang digunakan untuk laporan PKL ini adalah penelitian deskriptif terhadap luas ruang penyimpanan (*filing*) dokumen rekam medis serta menganalisis perhitungan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada suatu sekarang dan menganalisis masalah tersebut apa adanya (Notoadmojo, 2012).

Objek penelitian yang akan diteliti adalah dokumen rekam medis, rak penyimpanan dan ruang penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. Subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang informan, yaitu 1 kepala rekam medis, 3 petugas *filing* di ruang penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

Pelaksanaan kegiatan penelitian menggunakan metode pengumpulan data sekunder secara daring. Yang dimaksud dengan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indrianto, 2013).

Data sekunder meliputi jumlah kunjungan pasien selama periode tahun 2016-2020, ukuran dan rata-rata ketebalan dokumen rekam medis, jumlah dan ukuran rak yang digunakan, dan luas ruang penyimpanan rekam medis.